

PERHITUNGAN BASIS TUGAS DAN PREMI PEMANEN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)

Oleh:

LEODYE JAYA PUTRA

RINGKASAN

Kegiatan panen merupakan salah satu inti dari kegiatan budidaya kelapa sawit. Untuk menjaga kualitas dan kuantitas hasil panen kelapa sawit maka diadakan sistem basis tugas dan premi pemanen. Sistem ini dapat mencegah *losses* produksi, buah mentah, buah tidak terpanen dan buah lewat matang. Basis tugas adalah target minimal yang harus dicapai oleh seorang pemanen tiap hari berdasarkan kondisi potensi produksi yang telah mempertimbangkan kondisi topografi, potensi produksi maupun kondisi ketinggian tanaman. Premi pemanen adalah upah tambahan diberikan kepada pemanen apabila pemanen telah mencapai ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh perusahaan (lebih basis). Tujuan penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah agar penulis mampu melakukan panen tandan buah segar (TBS) kelapa sawit, menghitung basis tugas dan premi pemanen berdasarkan ketentuan yang berlaku di PTPN VII Unit Betung pada lahan seluas 16 ha. Basis tugas tiap hari bagi pemanen TBS kelapa sawit di PTPN VII Unit Betung pada semester I dari Januari sampai dengan Juni adalah 684 kg dan pada semester II dari Juli sampai dengan Desember adalah 1.116 kg, sedangkan premi pemanen yang terdiri dari tarif premi 1 sebesar Rp. 51,93, tarif premi 2 sebesar Rp. 56,93, dan tarif premi 3 sebesar Rp.61,93. Berdasarkan nilai basis tugas dan tarif premi pemanen, maka premi yang diperoleh Prayetno, Sambronoto, Alpian, Supriyadi, Samidi, Hasan, Kasrah, dan Suprpto secara berurutan masing-masing sebesar Rp. 809.261, Rp. 1.024.588, Rp. 867.385, Rp. 988.811, Rp. 990.648, Rp. 797.450, Rp. 842.970, dan Rp. 870.885.

Kata kunci: basis tugas, panen, premi pemanen.